



Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Madrasah Terhadap Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Sriwati¹, Nyayu Khodijah², Mardiah Astuti³

¹MTs Ar Risalah Sungai Lilin, Sumatera Selatan, Indonesia

^{2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
watisri320@gmail.com

Abstract. *This study analyzes and examines the effect of work motivation and madrasah climate on the ability of teachers to implement the 2013 curriculum at MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin. A quantitative research approach with this type of explanatory research research. As for the research technique using an instrument in the form of a questionnaire, the research respondents were 18 teachers at MA Ar Risalah. The data collection technique used a questionnaire and then analyzed using product moment correlation for partial testing and multiple linear regression for simultaneous testing. The research results reveal several important findings. First, the findings show that there is a positive influence between work motivation and the ability of teachers to implement the 2013 curriculum, with a percentage of 28.3%, it is concluded that the higher the work motivation, the higher the teacher's ability to implement the curriculum. Second, it shows a positive influence between the madrasah climate and the teacher's ability with a percentage of 30.5%. The better the madrasah climate, the higher the teacher's ability to implement the 2013 curriculum. Third, it shows a positive influence between work motivation and madrasah climate, on The teacher's ability to implement the 2013 curriculum, the amount of influence is 58.8%. The results of the analysis show that work motivation and madrasah climate jointly affect the achievement of teachers' abilities in implementing the 2013 curriculum. Keywords: Work Motivation, Madrasah Climate, and the ability of teacher.*

Keywords: *Work motivation, Madrasah climate, teacher ability*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis dan menguji pengaruh antara motivasi kerja dan iklim madrasah terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai lilin Musi Banyuasin. Pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory reasearch*. Adapun teknik penelitian dengan menggunakan instrumen berupa angket, responden penelitian adalah guru di MA Ar Risalah yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment untuk pengujian parsial dan regresi linier berganda untuk pengujian simultan. Hasil penelitian mengungkap beberapa temuan penting. Pertama, temuan menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi kerja dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, dengan persentase sebesar 28,3 %, disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum. Kedua, menunjukkan adanya pengaruh positif antara iklim madrasah dengan kemampuan guru dengan dengan persentase sebesar 30,5 %, Semakin baik iklim madrasah maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Ketiga, menunjukkan adanya pengaruh positif antara motivasi kerja dan iklim madrasah, terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, Adapun besaran pengaruhnya adalah sebesar 58,8 %. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja dan iklim madrasah secara bersama-sama mempengaruhi pencapaian kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kata Kunci: : *motivasi Kerja, Iklim Madrasah, kemampuan guru*

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan daya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas (Mudlofir, 2014) (Handayani, 2016). Motivasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dorongan tersebut menjadi titik awal terbentuknya perilaku individu untuk mencapai tujuan dalam memenuhi kebutuhan memberikan kepuasan individu (Hanun, 2013). Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk dicoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang di pimpinnya agar melakukan pekerjaan yang di inginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang di tetapkan lebih dulu serta menjadi intensitas arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan (Sudiro, 2018) (Hafid, 2017).

Terdapat faktor lain dari motivasi kerja guru yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 adalah iklim madrasah. Iklim madrasah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik di madrasah, guru-guru, dan para pegawai tata usaha (administrators) yang bekerja untuk mencapai keseimbangan antara dimensi organisasi (madrasah) dan dimensi individu (Hadiyanto, 2016). *Hoy dan Miskell (1982)*, menyebutkan bahwa iklim sekolah adalah produk akhir dari interaksi antar kelompok peserta didik di sekolah, guru-guru, dan para pegawai tata usaha (administrators) yang bekerja untuk mencapai keseimbangan antara dimensi organisasi (sekolah) dan dimensi individu (Hadiyanto, 2016). Suatu iklim timbul melalui interaksi dari anggota dan pertukaran perasaan di antara mereka. Iklim madrasah adalah kepribadiannya (Hasibuan, 2018).

Iklim madrasah memegang peran penting sebab iklim itu menunjukkan suasana kehidupan pergaulan di madrasah. Iklim itu menggambarkan kebudayaan, tradisi-tradisi, dan cara bertindak personalia yang ada di madrasah itu, khususnya kalangan guru-guru (Ridwan, 2015). Iklim madrasah ialah keseluruhan sikap guru-guru di madrasah terutama yang berhubungan

dengan kesehatan dan kepuasan mereka. Interaksi antara guru dengan lingkungannya dalam hal ini iklim kerja menghasilkan guru yang termotivasi untuk terus berprestasi dan akan semakin mudah dalam mengaplikasikan kurikulum 2013, karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan diwujudkan dalam bentuk perbuatan nyata, sebagai sebuah kondisi motivasi bersifat dinamis. Interaksi antara seseorang dengan lingkungannya atau iklim madrasah yang kondusif akan berdampak pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Iklim madrasah yang kondusif baik fisik maupun non fisik merupakan landasan bagi penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan produktif (Ideswal, Yahya, & Alkadri, 2020). Motivasi yang rendah pada sebagian guru dan iklim madrasah yang tidak mendukung menyebabkan menurunnya kinerja guru dan hal ini akan berdampak pada menurunnya kemampuan guru untuk mengimplementasikan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 (Kosim, 2020).

Kurikulum sangat penting untuk dunia pendidikan karena kurikulum merupakan kunci utama untuk mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan karena dapat memperjelas arah pendidikan serta memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik (Sanjaya, 2008). Pada lembaga pendidikan, guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan (Mustari, 2014), Oleh karena itu Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran harus berpangkal pada kurikulum dan dalam proses pembelajaran guru juga harus berorientasi pada tujuan kurikulum. Guru berperan sebagai pengembang kurikulum dan juga sebagai pembelajar siswa. Guru secara kreatif membelajarkan siswa sesuai dengan kurikulum madrasah (Gunawan, Gunawan, & Noor , 2017). Permasalahan di bidang pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia, Salah satunya masih rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang. Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional,

salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Saat ini dunia pendidikan Indonesia ramai diperbincangkan mengenai penerapan kurikulum 2013. Banyak tanggapan positif dan negatif (pro-kontra) mengenai perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (Ningrum Elwien & Yusuf Sobri, 2015).

Orang yang paling berperan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah guru. Kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan. Jika kemampuan guru tinggi, maka guru akan cepat menangkap dan beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga kurikulum 2013 dapat diterapkan secara maksimal. Namun bila kemampuan guru rendah maka guru tidak akan dengan mudah beradaptasi dengan kurikulum yang ada sehingga pelaksanaan kurikulum menjadi terhambat. Sehingga perlulah guru memiliki kompetensi/kemampuan untuk menunjukkan profesionalitas guru dalam menjalankan kurikulum 2013 di madrasah (Yenuri, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi kerja guru dan iklim madrasah berkontribusi terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Ar Risalah Sungai Lilin, oleh karena itu, Peneliti akan mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Madrasah Terhadap Kemampuan Guru Mengimplementasikan kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian ini menggunakan penelitian *eksplanatory*. penelitian *eksplanatory* yaitu merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel penelitian dan pengujian hipotesa, sehingga penelitian ini juga disebut penelitian hipotesa, yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antar variabel-variabel (Solimun, Ahmad Rinaldo Fernandes, & Nurjannah, 2017).

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut azwar, penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011). Peneliti terjun langsung kelapangan untuk menggali dan memperoleh data yang dibutuhkan guna memecahkan permasalahan yang menjadi obyek dalam penelitian ini. Untuk sampel, karena jumlah guru yang ada hanya 18 orang, berdasarkan penentuan sampel yang disampaikan Ferdinand bahwa penetapan sampel dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) minimal adalah 100, maka semua guru dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel, atau biasa disebut sebagai sampel jenuh atau *quota sampling* (Ferdinand & Augusty, 2002). Dan untuk proses pencarian dan pengumpulan data lapangan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket berbentuk *skala likert* dengan alternatif jawaban SS (sangat setuju) dengan skor 5, ST (setuju) skor 4, RG (ragu-ragu) skor 3, TS (tidak setuju) skor 2, dan STS (sangat tidak setuju) skor 1. Setelah kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisisnya menggunakan rumus regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23,0. Rumus yang digunakan yakni $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengumpulkan data melalui survey dan dengan menggunakan instrumen berupa angket, dari penyebaran angket kepada 18 responden yang terdiri dari 14 orang perempuan dan 4 orang laki-laki sebagai responden. kemudian data diolah lebih lanjut menggunakan rumus regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.0. Dengan didukung data skunder maka dapat dipaparkan hasil penelitian untuk menjawab hipotesis yang dijadikan sebagai patokan/panduan dalam penelitian. Hipotesis yang dirumuskan di dalam penelitian ini adalah hipotesis statistik, hipotesis tersebut digunakan untuk mengukur apakah motivasi kerja dan iklim madrasah berpengaruh terhadap kemampuan guru dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013, baik itu secara parsial (sendiri-sendiri) maupun secara simultan (bersama-sama).

Berkaitan dengan penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja (X1) terhadap variabel kemampuan guru (Y).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel iklim madrasah (X2) terhadap variabel kemampuan guru (Y).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi kerja (X1) dan iklim madrasah (X2) secara bersama-sama terhadap variabel kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 (Y)

Data hasil penelitian terdiri tiga variabel yaitu pengaruh motivasi kerja (X₁) dan iklim Madrasah (X₂) terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai lilin Musi Banyuasin(y). Selanjutnya dilakukan pengkategorian data untuk mengetahui kecenderungan data termasuk pada kategori baik atau tidak baik. Untuk selanjutnya data yang sudah dikategorikan dilakukan penarikan hipotesis untuk mengetahui apakah ada hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Uji hipotesis ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23 for windows*.

a. **Motivasi Kerja guru di MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin**

Peneliti mendapatkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23 for windows* yang dilakukan terhadap 18 guru sebagai responden dan 26 butir pernyataan. Hasil perhitungan data dapat diketahui sebagai berikut: data statistik motivasi kerja telah didapat hasil nilai rata-rata (M) variabel motivasi kerja = 91.89, median= 92.00, standar deviasi / simpangan baku = 9.905, mode = 78, nilai minimum = 76, nilai maksimum =105, dan sum 1654. Data yang berada

(Pengaruh Motivasi Kerja dan Iklim Madrasah Terhadap Kemampuan Guru...)

diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik / rendah.

Tabel 1. Pengkategorian Motivasi Kerja

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Baik	> 91.89	10	55,6%
2.	Tidak Baik	< 91.89	8	44,4%
	Jumlah		18 guru	100%

Dari tabel 1 dapat dilihat motivasi kerja sebanyak 10 guru (55,6%) ada pada kategori tinggi dan 8 guru (44,4%) ada pada kategori rendah. Jadi kesimpulanya motivasi kerja guru baik atau tinggi yang memiliki presentase 55,6%.

b. Iklim Madrasah di MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin

Data iklim Madrasah diperoleh melalui angket (kuesioner). Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23 for windows* yang dilakukan terhadap terhadap 18 guru sebagai responden dan 21 butir pernyataan. Hasil perhitungan data sebagai berikut: Dari tabel di atas statistik iklim Madrasah telah di dapat hasil *mean* = 72.50, median = 73.00, standar deviasi / simpangan baku = 8.312, mode = 63, nilai minimum = 61, nilai maksimum =85, dan sum 1305. Data yang berada diatas nilai rata-rata (M) dikategorikan dalam klasifikasi baik / tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (M) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/rendah. Hasil pengkategorian variabel kompetensi guru seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Pengkategorian Iklim Madrasah

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Baik	>72.50	10	55,6%
2.	Tidak Baik	<72.50	8	44,4%
	Jumlah		18 guru	100%

Tabel 2 menunjukkan iklim Madrasah sebanyak 10 guru (55,6%) ada pada kategori baik dan 8 guru (44,4%) ada pada kategori tidak baik. Jadi kesimpulannya iklim Madrasah dikategorikan baik dengan persentase 55,6%.

a. Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin

Data kemampuan guru diperoleh melalui angket (kuesioner). Berdasarkan hasil olah data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 23 for windows*, yang dilakukan terhadap terhadap 18 guru sebagai responden dan 22 butir pernyataan. Hasil perhitungan data dapat diketahui sebagai berikut: maka dapat diketahui nilai rata-rata (M) variabel kemampuan guru = 91,50, median = 92,50, standar deviasi/simpangan baku = 3,839, modus = 93, nilai minimum = 80, nilai maksimum =96 dan sum 1647, data yang berada diatas nilai rata-rata (mean) dikategorikan dalam klasifikasi baik/tinggi, sedangkan apabila data berada dibawah nilai rata-rata (mean) diklasifikasikan dalam kategori tidak baik/ rendah. Hasil pengkategorian variabel kemampuan guru seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Pengkategorian Kemampuan Guru

No	Kategori	Interval	Jumlah	Presentase
1.	Baik	>91.50	10	55,6%
2.	Tidak Baik	<91.50	8	44,4%
Jumlah			18 guru	100%

Tabel 3 menunjukkan kemampuan guru sebanyak 10 guru (55,6%) ada pada kategori baik dan 8 guru (44,4%) ada pada kategori tidak baik. Jadi kesimpulannya kemampuan guru dikategorikan baik dengan persentase 55,6%.

1. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS* versi 23. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program komputer *SPSS* versi 23, dapat ditentukan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 49,631 + 0,254X_1 + 0,221X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi variabel motivasi kerja bernilai 0,254 yang berarti mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap kemampuan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tingkat motivasi kerja maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap kemampuan guru.
- 2) Koefisien regresi variabel iklim Madrasah bernilai 0,221 yang berarti mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap kemampuan guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya tingkat iklim Madrasah maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap kemampuan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan iklim Madrasah berpengaruh terhadap kemampuan guru. Hal ini dapat dilihat dari persamaan linear sebagai berikut $Y = 49,631 + 0,254X_1 + 0,221X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel motivasi kerja dan iklim madrasah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kemampuan guru.

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,01 dengan tingkat kepercayaan 100%. Dengan kriteria pengujian:

- Ha diterima jika nilai sig $\leq 0,01$, atau t hitung $\geq t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- Ha ditolak jika nilai sig $\geq 0,01$, atau t hitung $\leq t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil penghitungan data, diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap y adalah sebesar $0.005 \leq 0.01$ dan nilai t hitung $3,328 \geq t$ tabel 2.947, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi kerja (X_1) terhadap kemampuan guru (y). Selanjutnya untuk H_{a2} , diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_2 terhadap y adalah sebesar $0.005 \leq 0.01$ dan nilai t hitung $3,331 \geq t$ tabel 2.947, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh iklim Madrasah (X_2) terhadap kemampuan guru (y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai sig $\leq 0,01$, atau F hitung $\geq F$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika nilai sig $\geq 0,01$, atau F hitung $\leq F$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. $F \text{ tabel} = F(k; n-k) = F(2; 16) = 6.23$.

Berdasarkan hitung menggunakan Anova diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y sebesar $0.001 \leq 0.01$ dan nilai F hitung $10.720 \geq F$ tabel 6.23, sehingga dapat disimpulkan

bahwa Ha3 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi kerja (X_1) dan iklim Madrasah (X_2) secara simultan terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013(Y).

c. Koefisien Diterminasi (r^2)

Tabel 4. Hasil Koefisien Diterminasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.533	2.954

a. Predictors: (Constant), iklim Madrasah, motivasi

Setelah r hitung diketahui sebesar 0,767 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 dan dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,767)^2 \times 100\% \\ &= 58,8 \times 100\% \\ &= 58,8 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 58,8% dan selebihnya yang 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistic 23*, dihasilkan hasil regresi seperti tabel 5.

Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Kerja	48,1%	28,3%
2	Iklm Madrasah	51,9%	30,5%
Total		100%	58,8%

Tabel 5 menunjukkan variabel Motivasi Kerja besarnya sumbangan Relatif sebesar 48,1% dan sumbangan Efektif sebesar 28,3%, untuk variabel Iklm madrasah besarnya sumbangan relatif sebesar 51,9% dan sumbangan Efektif sebesar 30,5%.

KESIMPULAN

Terdapat Pengaruh motivasi kerja terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing indikator motivasi kerja memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan persentase sebesar 28,3 %, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, adapun dimensi yang paling berpengaruh adalah dimensi eksternal. Terdapat pengaruh iklim madrasah terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai Lilin Musi Banyuasin. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator iklim madrasah memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan persentase sebesar 30,5 %, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik iklim madrasah maka semakin tinggi pula kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Adapun dimensi yang paling berpengaruh adalah dimensi hubungan (*relationship*). Terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) motivasi kerja dan iklim madrasah terhadap kemampuan guru mengimplementasikan kurikulum 2013 di MA Ar Risalah Sungai lilin Musi Banyuasin. Adapun besaran

pengaruhnya adalah sebesar 58,8 %. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi kerja dan iklim madrasah mempengaruhi pencapaian kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ferdinand, & Augusty. (2002). *Structural Equation Modelling dalam Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Gunawan, I., Gunawan, I., & Noor, D.-D. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Hadiyanto. (2016). *Teori dan pengembangan Iklim Kelas dan Iklim Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Hafid, M. (2017). Pengaruh Motivasi kerja dan Kompetensi Guru Terhadap kinerja Guru Sekolah dan Madrasah di lingkungan Pondok pesantren salafiyah syafiiyah Sukorejo. *jurnal*, 293.
- Handayani, R. (2016). Hubungan Budaya Organisasi dan motivasi Kerja dengan kepuasan Kerja karyawan dan dosen Tetap pada fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta. *Jurnal ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulung*, 3(2), 126.
- Hanun, F. (2013). Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan litbang dan Diklat Kementrian Agama. *Jurnal kemenag*, 104-105.
- Hasibuan, R. S. (2018). Iklim Komunikasi Organisasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Kerja dan Kesejahteraan Guru di pesantren Modern Daar Alulum kisanan Kabupaten Asahan. *Jurnal Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Mandailing Natal*, 12.
- Ideswal, Yahya, & Alkadri, H. (2020). Kontribusi iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu Universitas Negeri Padang*, 4(2), 421.
- Kosim, N. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Madrasah. *Studia Manageria: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 3.
- Mudlofir. (2014). Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya Implementasi Kurikulum 2013 (studi kasus di MA Ar Raudhlah Tumapel Gresik). *Jurnal Ilmu pendidikan islam*, 183.

-
- Mustari, M. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ningrum Elwien, S., & Yusuf Sobri, A. (2015). Implementasi kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416.
- Rahman, N. (2015). *Pengantar Manajemen Kurikulum*. Palembang: Noer Fikri.
- Ridwan, M. (2015). Pengaruh Iklim kerja dan Budaya Sekolah terhadap kinerja guru (Studi pada MA di Kabupaten Cilacap). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(2), 134.
- Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Solimun, Ahmad Rinaldo Fernandes, A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat*. Malang: UB Press.
- Sudiro, A. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Yenuri, A. A. (2019). *Problematika Kompetensi Guru PAI dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Jakarta Pers.